

## ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA PENGOLAH BUAH AREN (*Arenga Pinnata*) DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA

Faisal Azhari Baldan Panjaitan<sup>1</sup>, Siska Yulianita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas AI – Washliyah Medan

[faisalazharibaldanpanjaitan@gmail.com](mailto:faisalazharibaldanpanjaitan@gmail.com) ; [Siskayulianita85@gmail.com](mailto:Siskayulianita85@gmail.com)

\*Korespondensi: [faisalazharibaldanpanjaitan@gmail.com](mailto:faisalazharibaldanpanjaitan@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to analyze socio-economic factors (age, length of work, number of dependents, and husband's income) on the income of housewives who process palm fruit, and examine how much the income contribution of housewives as palm fruit processors to family income in Sei Limbat Village, Selesai District, Langkat Regency. The method of determining the location using the purposive method or deliberately based on certain considerations is adjusted to the research objectives. The method of determining the sample using the census method. The number of housewives who processed palm fruit in the research area was 32 people. The data analysis method used to answer the first problem used multiple linear regression analysis, to determine the effect of the age variable. number of dependents, work experience and husband's income on the income of housewives processing palm fruit. The results showed that the effect of socio-economic factors simultaneously on all variables (age, length of work, number of dependents, and husband's income) had a significant effect on the dependent variable, the income of housewives who processed palm fruit and partially X1 = age, X3 = number of dependents, and X4 variable husband's income has a significant effect on the income of women workers. While the variable X2 = length of work has no significant effect on the income of housewives processing palm fruit in Sei Limbat Village, Finish District, Langkat Regency, North Sumatra. The income contribution of housewives who process palm fruit to family income is

24%, which is a small contribution family income, which is <50%.

**Keywords:** Sugar Palm, Socio-Economic, Contribution

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor sosial ekonomi (umur, lama bekerja, jumlah tanggungan, dan pendapatan suami) terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengolah buah aren, dan mengkaji seberapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengolah buah aren terhadap pendapatan keluarga di Desa Sei Limbat, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Metode penentuan lokasi menggunakan metode Purposive atau sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode penentuan sampel menggunakan metode sensus. Jumlah tenaga kerja ibu rumah tangga pengolah buah aren di daerah penelitian sebanyak 32 orang. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama menggunakan analisis regresi linear berganda, untuk mengetahui pengaruh variabel usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja dan pendapatan suami terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengolah buah aren. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh faktor sosial ekonomi secara serempak seluruh variable (umur, lama bekerja, jumlah tanggungan, dan pendapatan suami) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen, pendapatan ibu rumah tangga pengolah buah aren dan secara parsial variabel X1 = umur, X3 = jumlah tanggungan, dan variabel X4 pendapatan

suami berpengaruh nyata terhadap pendapatan tenaga kerja wanita. Sedangkan variabel X2 = lama bekerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengolah buah aren di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengolah buah aren terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 24%, merupakan pendapatan keluarga golongan kontribusi kecil yaitu < 50%.

**Kata Kunci** : Aren, Sosial Ekonomi, Kontribusi

## PENDAHULUAN

Peran sektor pertanian pada pembangunan ekonomi nasional sangat penting sebab sebagian anggota masyarakat di Negara agraris seperti Indonesia berusaha pada sektor pertanian. Sebagai Negara berkembang, saat ini Indonesia juga sedang melaksanakan pembangunan di sektor industri. Proses pembangunan yang dilaksanakan tidak berjalan dengan baik jika tidak ada keterkaitan antar sektor perekonomian yang ada, karena masing-masing sektor tidak dapat berdiri sendiri tanpa saling dukung antara sektor yang satu dengan sektor yang lain. Adanya kerja sama yang baik antara sektor pertanian dan industri menciptakan suatu bentuk kegiatan usaha pengolahan hasil pertaniann yang merupakan bagian dari konsep Agribisnis. Konsep dan Agribisnis yang sebenarnya adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas, yaitu kegiatan usaha yang menunjang kegiatan peranian (Soekartawi, 2003).

Peranan perempuan dalam berbagai bidang sangat dibutuhkan termasuk juga dalam hal peningkatan pendapatan rumah tangga. Akhir-akhir ini pemerintah sering sekali menyuarkan kesetaraan gender agar perempuan dapat bersaing sama dengan kaum lelaki. Tak jarang berbagai usaha kepemilikan dapat dipegang oleh kaum perempuan. Hal ini merupakan pembuktian bahwa perempuan juga bisa ikut andil dalam berbagai macam kegiatan dan memegang kendali penting dalam

suatu bidang. Curahan kerja wanita tentu akan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya karena memperoleh tambahan penghasilan dari hasil kerja mereka. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah dilakukan guna untuk membantu meningkatkan taraf hidup keluarga (Zulyanti, 2003).

Aren atau enau (*Arange pinnata*) merupakan tanaman serbaguna yang sejak lama telah dikenal dapat menghasilkan bahan-bahan industri. Hampir semua bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi. Kegunaan aren dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Buah aren dapat menghasilkan beberapa produk seperti air nira, gula aren, kolang kaling dan dapat juga digunakan sebagai bahan kerajinan untuk menambah nilai ekonomi masyarakat setempat.

Pada industri pengolahan buah aren di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, pendapatan yang di peroleh ibu rumah tangga yang sebahagian sudah berstatus janda mampu mencukupi perekonomian keluarga mereka. Selain itu usaha pengolahan buah aren juga termasuk jenis usaha yang lumayan besar. Usaha pengolah buah aren yang berada di Desa Sei Limbat sudah berdiri selama 35 tahun, namun demikian apakah usaha pengolahan Aren berdampak pada pendapatan keluarga di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, dan apa saja faktor – faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita pada usaha pengolahan buah Aren di Desa Sei Limbat Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat perlu untuk diteliti.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (case study).

### Metode Penentuan Lokasi

Daerah penelitian ditetapkan secara Purposive atau sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Sei Limbat, Kec Selesai, Kab Langkat dengan

pertimbangann daerah tersebut terdapat usaha pengolahan buah aren.

### Metode Penarikan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode sensus. Metode sensus yakni, semua populasi dicacah sebagai sampel, dicacah artinya diselidiki atau diwawancarai. Jumlah tenaga kerja wanita penumbuk dan pengupas buah aren di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai adalah sebanyak 32 orang dimana meliputi 16 orang pengupas buah aren dan 16 orang sebagai penumbuk buah aren yang sudah direbus, seluruh tenaga kerja wanita pengolah buah aren dijadikan sample pada penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari wawancara secara langsung kepada seluruh pekerja wanita meliputi identitas, responden, hasil usaha dan biaya-biaya. Dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisiner) yang telah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur dan lembaga-lembaga lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder sebagai data penunjang yang digunakan untuk kelengkapan analisis yang dilakukan.

### Metode Analisis Data

1. Untuk menjawab permasalahan pertama yaitu dengan analisis regresi linear berganda menurut Sugiono (2016). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variable tingkat pendapatan dihubungkan dengan variabel usia. Jumlah tanggungan, pengalaman bekerja dan pendapatan suami menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan ibu rumah tangga (Rp/bulan)

a = Konstanata

$b_1 \dots b_4$  = Koefisien

X1 = Umur (Tahun)

X2 = Lamanya Bekerja (Tahun)

X3 = Jumlah Tanggungan (Jiwa)

X4 = Pendapatan Suami (Rp/Bulan)

E = Error

2. Menyelesaikan masalah kedua yaitu menganalisis besarnya kontribusi tenaga kerja wanita pada pengolah buah aren dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi wanita} = \frac{\text{Pendapatan Wanita}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan Keluarga maka diukur dengan :

- ✓ Jika kontribusi  $\geq 50\%$  dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- ✓ Jika kontribusi  $> 50\%$  dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2010).

### Definisi Batasan Operasional

1. Kontribusi adalah bantuan atau hasil yang dibeikan dari suatu pihak ke pihak lain secara nyata dan kasat mata.
2. Pendapatan merupakan penerimaan atas penjualan terhadap benda atau jasa yang di produksi.
3. Penerimaan adalah pembayaran perusahaan dari penjualan barang atau jasa.
4. Daerah penelitian dilakukan di Kelurahan Pekan Selesai, Kec Selesai, Kab langkat.
5. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Agustus Tahun 2021.
6. Sampel adalah Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengolah buah aren.
7. Kontribusi pendapatan wanita adalah kontribusi persentase pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga 1 bulan.
8. Pendapatan tenaga kerja wanita adalah pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja sebagai pengupas dan penumbuk.
9. Pendapatan keluarga adalah pendapatan suami dan anggota keluarga lainnya ditambah pendapatan dari istri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengolah Buah Aren

Setelah dilakukan tabulasi data dan pengolahan data, maka diperoleh hasil output regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Output Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	T – Hit	F- Hit	Sig
Umur (X1)	7468,868	3322,5	2,248	3,448	0,033
Lama Bekerja (X2)	-7654,019	5291,27	-1,447		0,16
Jumlah Tanggungan (X3)	57489,995	24882,4	2,310		0,029
Pendapatan Suami (X4)	-0,096	0,042	-2,278		0,031
Constant	526270,374				0,000
Multiper – R	,581a				
R - Square	0,338				
Adjusted R – Square	0,24				
Alpha (α)	0,05				
T - Tabel	1,69				
F - Tabel	2,67				

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Adapun fungsi output regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 526270,374 + 7468,868 - 7654,019 + 57489,995 - 0,096 + e$$

Representasi dari fungsi Regresi Linier Berganda di atas adalah sebagai berikut:

Y = Pendapatan Ibu Rumah Tangga adalah variabel terikat (Dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Indipenden) yaitu umur (X1), lama bekerja (X2), jumlah tanggungan (X3) dan pendapatan suami (X4).

a (Constant) : 326270,347 Adalah angka constant dari Unstandardized Coefficient yang menunjukkan bahwa jika tidak ada Variabel umur, lama bekerja, jumlah tanggungan dan pendapatan suami maka nilai konsisten Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Y) adalah sebesar 326270,347.

Analisis Determinasi (R<sup>2</sup>): Analisis determinasi dalam analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel independen umur (X1), lama bekerja (X2), Jumlah Tanggungan (X3) dan Pendapatan suami (X4) terhadap variabel dependen pendapatan ibu rumah tangga (Y). Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R – Square sebesar 0,338 atau (0,33%). Dapat disimpulkan bahwa persentasi variabel independen terhadap

variabel dependen adalah sebesar 0,33 %. Sedangkan sisanya 67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

b<sub>1</sub> = Merupakan angka koefisien regresi variabel umur (X1). Nilainya adalah 7468,868. Dapat disimpulkan bahwa penambahan variabel umur sebesar satu satuan akan meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga sebesar 7468,868.

b<sub>2</sub> = Merupakan angka koefisien regresi variabel lama bekerja (X2). Nilainya adalah -7654,019. Dapat disimpulkan bahwa penambahan variabel lama bekerja sebesar satu satuan akan menurunkan pendapatan ibu rumah tangga sebesar 7654,019.

b<sub>3</sub> = Merupakan angka koefisien regresi variabel jumlah tanggungan (X3). Nilainya adalah 57489,995. Dapat disimpulkan bahwa penambahan variabel jumlah tanggungan sebesar satu satuan akan meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga sebesar 57489,995.

b<sub>4</sub> = Merupakan angka koefisien regresi variabel pendapatan suami (X4). Nilainya adalah -0,096. Dapat disimpulkan bahwa penambahan variabel pendapatan suami sebesar satu satuan akan menurunkan pendapatan ibu rumah tangga sebesar 0,096.

**Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengolah (Pengupas dan Penumbuk) Buah Aren**

Besarnya kontribusi ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan

keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan keluarga dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengolah Buah Aren Terhadap Pendapatan Keluarga

No	Uraian	Rata - rata Rp/Bulan	Persentasi %
1	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengolah (Pengupas dan Penumbuk) Buah Aren	647.250	24
2	Pendapatan Suami	2.081.250	76
<b>Total Pendapatan Keluarga</b>		<b>2.728.500</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga adalah 24 %. Menurut (Samadi, 2001) menyatakan bahwa :

- ✓ Jika kontribusi ≤ 50% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- ✓ Jika kontribusi > 50 % dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar

Dapat disimpulkan bahwa kontribusi ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren di Desa Sei Limbat, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat merupakan Kontribusi Kecil, karena dibawah <50%. Artinya kontribusi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk buah aren di lokasi Penelitian belum sepenuhnya membantu dan memenuhi pendapatan keluarga, tetapi pendapatan ibu rumah tangga pengolah buah aren sudah berkontribusi untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

1. Pengaruh faktor sosial ekonomi secara serempak seluruh variabel bebas (umur, lama bekerja, jumlah tanggungan, dan pendapatan suami) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen pendapatan ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren dan secara parsial variabel X1 = umur, X3 = jumlah tanggungan, dan variabel X4 pendapatan suami

berpengaruh nyata terhadap pendapatan tenaga kerja wanita. Sedangkan variabel X2= lama bekerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

2. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 24%, dan dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren terhadap pendapatan keluarga merupakan golongan kontribusi kecil yaitu < 50%.

**Saran**

1. Kepada Pemerintah terkait untuk memperhatikan nasib pekerja yang bekerja didalam industri rumah tangga, agar dapat menentukan upah minimum yang dapat diperoleh tenaga kerja khususnya tenaga kerja.
2. Kepada peneliti yang berminat untuk meneliti dengan topik yang serupa untuk menambahkan kajiannya dengan menambahkan bagaimana pekerja wanita dapat berkontribusi untuk menambah pendapatan keluarga tanpa harus bekerja dengan orang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Samadi, B. 2001. a. Pengantar Ilmu  
Ekonomi Sumber Daya Manusia.  
Graha Ilmu Yogyakarta.

Soekartawi. 2003. Agribisnis Teori &  
Aplikasinya. Raja Grafindo  
Persada. Jakarta.

Sugiyono, 2001. Metode Penelitian. CV  
Alfa Beta. Bandung

Zulyanti, 2003. Birokrasi Pemberdayaan  
dan pengentasan Kemiskinan.  
Humaniora Utama Press.  
Bandung